



Pendekatan Psikologi Sosial dan Kesehatan Mental pada Tokoh dalam Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab

Robbi Mansyah¹, Yessi Fitriani², Puspa Indah Utami³

Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas PGRI Palembang

e-mail: mansyahrobi230699@gmail.com¹, yessifitriani931@gmail.com²,
piutami27117@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang psikologi sosial dan kesehatan mental dalam film "Ku Kira Kau Rumah" karya Umay Sahab. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pendekatan psikologi sosial terhadap tokoh dalam film tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dilakukan pada bulan April - Mei 2023. Data yang digunakan adalah film tersebut, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis isi, menyoroti aspek komunikasi, sikap, dan perilaku untuk psikologi sosial, serta kecemasan, depresi, dan gangguan psikotik akut untuk kesehatan mental. Penelitian menemukan hubungan antara faktor psikologi sosial dan kesehatan mental dalam cerita, menunjukkan pentingnya film sebagai media pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik.

Kata Kunci: *Psikologi Sosial, Kesehatan Mental, Film*

Abstract

This research discusses social psychology and mental health in the film "Ku Kira Kau Rumah" by Umay Sahab. The aim is to describe the social psychology approach to the characters in the film. The method used is qualitative, carried out in April - May 2023. The data used is the film, with data collection techniques in the form of documentation. The validity of the data is strengthened by triangulation. Data analysis was carried out using content analysis, highlighting aspects of communication, attitudes and behavior for social psychology, as well as anxiety, depression and acute psychotic disorders for mental health. Research finds a relationship between social psychological factors and mental health in stories, showing the importance of films as a learning medium to shape students' characters.

Keywords: *Social Psychology, Mental Health, Film*

PENDAHULUAN

Sastra saat ini berkembang sangat pesat dan maju, hingga reputasi pada sastrawannya dengan berbagai karya-karya yang terbaru dan diakui secara internasional. Sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia melalui rekaan dengan bahasa sebagai mediana. Sebuah karya sastra yang diakui secara internasional ketika karya sastra itu sendiri ditulis dengan bahasa yang baik dan benar, dengan tujuan menaikkan harkat dan derajat manusia sebagai insan yang cendikia. Selain kreativitas, pengarang dituntut untuk bisa mengaitkan unsur terbaik dari pengalaman-pengalaman hidup manusia

(Wardiah,2016, p.210) .sedangkan (Putri, Misriani, & Fitriani, 2021) karya sastra merupakan bagian dari karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia. Menurut (Carolina, Missriani, & Fitriani,2021) karya sastra sendiri bisa berbentuk puisi, prosa ataupun drama. Salah satunya film.

Selain termasuk dalam kategori karya melalui media visual, film juga berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan pesan kepada masyarakat. Salah satu cara untuk menggambarkan film sebagai transformasi kehidupan masyarakat adalah dengan menggambarkan keadaan masyarakat di mana film tersebut dibuat. Film adalah komponen media massa yang sangat kompleks (Mursid Alfanthoni & Manesah, 2020, p. 1).

Peranan media film dalam pembelajaran sangat penting karena melalui film dapat membentuk pendidikan karakter peserta didik. Cerita-cerita yang disajikan dalam film mengandung pesan-pesan yang baik sehingga dapat dicontoh dan diimplementasikan dalam kehidupan. Film ini juga mengungkapkan kebahagiaan dalam kehidupan domestik, namun tidak setajam yang diungkapkan Alcott dalam upanya untuk memasalahkan hal itu (Damono, 2018,p.134). Sedangkan (Utami, Rukiyah, & Indrawati, 2022, p. 286) film sebagai karya sastra mengandung berbagai makna baik dalam bentuk ikon, indeks, ataupun simbol.

Pengaruh film terhadap kesehatan mental dan psikologis ini di dalam Film dapat memengaruhi cara seseorang melihat dan berpikir tentang hal-hal tertentu. Oleh karena itu, film dapat berdampak positif atau negatif pada kesehatan mental seseorang dan memerlukan tindakan yang tepat untuk mengurangi efeknya. Memahami psikologi sastra film membantu kita memahami alasan karakter bertindak seperti yang mereka lakukan dan bagaimana konflik dan hubungan antar karakter dapat mempengaruhi alur cerita.

Psikologi sosial dapat digunakan di banyak bidang, seperti psikoterapi, manajemen, pemasaran, politik, dan hukum. Pemahaman peneliti tentang masalah sosial seperti diskriminasi, rasisme, dan kekerasan dalam hubungan sangat bergantung pada penelitian psikologi sosial. Menurut (Suryanto, Putra, Herdiana, & Alfian, 2012,p. 4) psikologi sosial adalah suatu studi ilmiah mengenai cara individu berpikir (think), merasa (feel). Berkeinginan (desire), dan bertindak (act) dalam situasi sosial. Beberapa aspek yang mendasari interaksi sosial tersebut, yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma-norma sosial (Sarwono, 2021,pp.185-186).

Bagaimana kesehatan mental dipengaruhi oleh hubungan interpersonal dalam film *Ku Kira Kau Rumah*, terdapat berbagai macam hubungan interpersonal antara tokoh-tokohnya; ini termasuk hubungan antara sahabat dan pasangan, dan hubungan antara anak dan orang tua. Hubungan yang baik dengan orang lain dapat membantu kesehatan mental dan psikologis mereka, sementara hubungan yang buruk dapat memburuknya. Menurut (Latipun, 2019,p.13) kesehatan mental (mental health) telah lama menjadi perhatian umat manusia. Berdasarkan penggolongan penyakit jiwa DSM dalam Nuryati (Irfan, Widodo, Purba, Putri, & Ahmad, 2022, p.5) masalah gangguan kesehatan jiwa yang sering terjadi di Indonesia sebagai berikut: 1) Kecemasan (Ansietas), 2) Depresi, 3) Gangguan

Psikosis Akut, 4) Gangguan jiwa pada lanjut usia, 5) gangguan jiwa pada anak dan remaja, 6) Gangguan jiwa ketergantungan zat dan alkohol.

Hubungan antara kesehatan mental dan faktor sosial Berbagai faktor, termasuk faktor psikologis dan sosial, mempengaruhi kesehatan mental dan psikologis seseorang. Oleh karena itu, penelitian tentang kesehatan mental dan psikologis pada karakter dalam film *Ku Kira Kau Rumah* dapat mempelajari hubungan antara faktor-faktor ini dan memahami kesehatan mental dan psikologis karakter tersebut.

Peneliti ingin menganalisis pendekatan psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh-tokoh dalam film "Ku Kira Kau Rumah" karya Umay Sahab karena mereka akan memiliki kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang kompleksitas manusia dan memperluas pengetahuan mereka tentang kesehatan mental dalam konteks sosial dan budaya.

Dengan menggunakan teori psikologi sosial dan kesehatan mental, peneliti dapat mengevaluasi bagaimana pengalaman menonton film *Ku kira Kau Rumah* dapat dioptimalkan untuk memberikan efek positif pada kesehatan mental penonton. Ini dapat membantu peneliti memilih film *Ku Kira Kau Rumah* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peneliti sambil menghindari efek negatif pada kesehatan mental.

METODE

Adapun waktu penelitian yaitu dari bulan April-Mei 2023 yang dilakukan oleh peneliti. Agar penelitian ini berlangsung dengan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang dikenal sebagai "metode penelitian kualitatif deskriptif", yang merupakan pendekatan sistematis untuk pengumpulan dan presentasi data.

Menurut (Siswanto, 2010, p. 55) metode berarti cara yang dipergunakan seseorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswanto, 2010, p. 56).

Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan ilustrasi diatas dapat dikemukakan bahwa walaupun peneliti kualitatif memiliki masalah, atau keinginan yang jelas, tetapi dapat langsung memasuki obyek/lapangan. Sumber data terkait dengan subjek penelitian dari data yang diperoleh subjek penelitian sastra merupakan teks-teks novel, cerita pendek, drama, dan puisi.

Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan penelitian ini adalah cerita yang terkandung dalam Pendekatan Psikologi Sosial Dan Kesehatan Mental Pada Tokoh Dalam Film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Umay Sahab. Sedangkan sumber

data yang digunakan penelitian ini ialah Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2014, p. 201). Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini merupakan cerita dalam film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab. Penelitian ini membahas tentang psikologi Indonesia tahun 2021 yang disutradarai oleh Umay Shahab serta ditulis bersama Monty Tiwa dan Imam Salimy dengan mengadaptasi lagu berjudul sama oleh Amigdala. Film ini merupakan debut Umay Shahab sebagai sutradara film panjang dan Prilly Latuconsina sebagai produser. Film produksi Sinemaku Pictures ini dibintangi oleh Prilly Latuconsina, Jourdy Pranata, Shenina Cinnamon, dan Raim Laode.

Di dalam penelitian ini terdapat psikologi social dan Kesehatan mental beberapa tokoh terutama pada tokoh Niskala. Yang mana tokoh Niskala sendiri mengalami penyakit yang di sebut dengan bipolar. Gangguan Bipolar, yang juga dikenal sebagai gangguan afektif bipolar, adalah kondisi kesehatan mental yang ditandai oleh perubahan suasana hati yang ekstrem. Pada gangguan bipolar, seseorang mengalami episode depresi yang mendalam, diikuti oleh episode mania yang tinggi. Berdasarkan data yang didapat dalam film Ku Kira Kau Rumah terdapat psikologi sosial dan Kesehatan mental pada sebuah tokoh.

Psikologi Sosial pada Tokoh

Dalam subbab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap psikologi dalam film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab. Kategori yang pertama dalam film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab yaitu komunikasi. Aspek komunikasi cerita merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat komunikasi ini dalam berbagai bentuk, misalnya percakapan antara dua orang, pidato dari ketua kepada anggota rapat, berita yang dibacakan oleh penyiar televisi atau radio, buku cerita, koran, surat, teleks, telegram, telepon, internet, e-mail, sms, dan sebagainya.

Jenis Komunikasi (Sarwono, 2021, pp. 195-196) Dilihat dari jalannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu komunikasi searah (komunikasi yang datang dari satu pihak saja, sedangkan pihak yang lain hanya menjadi penerima) dan komunikasi dua arah (penerima dapat berubah fungsi menjadi pengirim berita, sedangkan pengirim dapat menjadi penerima berita).

Tabel 1. Psikologi Sosial pada Tokoh

| | |
|---------------------------|--|
| <p>Visualisasi Durasi</p> | <div data-bbox="730 226 1209 465" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="520 472 1425 533">Gambar 1. Sahabat dan Para penonton mendengar lagu dari Niskala dan Pram 1.13.25-1.13.40</p> |
| <p>Keterangan</p> | <p data-bbox="520 539 1425 698">Dialog pada gambar di atas merupakan salah satu bentuk contoh adegan Komunikasi Searah, yaitu komunikasi yang datang dari satu pihak saja, sedangkan pihak yang lain hanya menjadi penerima. Dan Komunikasi Dua Arah, yaitu penerima dapat berubah fungsi menjadi pengirim berita, sedangkan pengirim dapat menjadi penerima berita.</p> |

Kesehatan Mental pada Tokoh

Dalam subbab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kesehatan mental cerita dalam film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab. Kategori yang pertama dalam film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab yaitu Kecemasan. Kecemasan merupakan masalah yang umum terjadi pada setiap orang yang diawali oleh adanya objek sensasi perasaan takut dan gelisah, namun kondisi ini tidak jarang dianggap normal karena masih mampu dikontrol dan tergantung tingkatannya.

Tabel 2. Kesehatan Mental pada Tokoh

| | |
|---------------------------|---|
| <p>Visualisasi Durasi</p> | <div data-bbox="794 1086 1273 1350" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="663 1357 1409 1384">Gambar 2. Dinda dan Okta Menenangkan Niskala 04.36-04.39</p> |
| <p>Keterangan</p> | <p data-bbox="639 1391 1425 1561">Dialog pada gambar di atas merupakan salah satu bentuk Kecemasan. Kecemasan merupakan masalah yang umum terjadi pada setiap orang yang diawali oleh adanya objek sensasi perasaan takut dan gelisah, namun kondisi ini tidak jarang dianggap normal karena masih mampu dikontrol dan tergantung tingkatannya.</p> |

Keterkaitan Psikologi Sosial dan Kesehatan Mental pada Tokoh

Namun, secara umum, analisis sastra memungkinkan peneliti untuk menemukan hubungan antara faktor psikologi sosial dan kesehatan mental dengan memeriksa bagaimana cerita, interaksi sosial, dan dinamika psikologis berinteraksi satu sama lain.

Psikologi sosial adalah bidang studi yang menyelidiki bagaimana lingkungan sosial seseorang dipengaruhi dan dipengaruhi oleh mereka. Ini dapat sangat berdampak pada kesehatan mental seseorang. Ada beberapa cara di mana psikologi sosial dan kesehatan mental terkait: Secara umum, analisis sastra memungkinkan peneliti menemukan hubungan antara komponen psikologi sosial dan kesehatan mental dengan melihat bagaimana cerita, interaksi sosial, dan

dinamika psikologis berinteraksi satu sama lain. Psikologi sosial adalah disiplin ilmu yang menyelidiki bagaimana lingkungan sosial seseorang dipengaruhi dan dipengaruhi oleh mereka. Ini dapat berdampak signifikan pada kesehatan mental seseorang. Ada sejumlah hubungan antara kesehatan mental dan psikologi sosial.

Psikologi sosial juga memahami bagaimana stigmatisasi sosial terhadap masalah kesehatan mental dapat memengaruhi individu yang mengalami gangguan kesehatan mental. Stigma dapat membatasi akses ke perawatan dan menyebabkan isolasi sosial. Pada scene ini film *Ku Kira Kau Rumah* saat Niskala diminta Mamanya untuk meminum obat, tetapi Niskala mengelak untuk meminum obat. Niskala: "Ga mau Ma... Kenapa disuruh minum obat terus Ma?" Mama: "Maaf" (47: 05). Adegan ini salah satu stigma sosial agar Niskala bisa tenang agar tokoh tersebut meminum obat dan tidak boleh melakukan interaksi orang yang tidak dikenalnya. Karena ayahnya sangat protektif terhadap Niskala maka, jalan satu-satunya adalah Niskala tidak boleh keluar rumah.

Psikologi Kesehatan: Psikologi sosial berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor sosial, seperti tekanan hidup, ketidaksetaraan sosial, dan ketidakadilan, dapat memengaruhi kesehatan mental seseorang. Penyakit yang dirasakan oleh Niskala semakin bertambah karena ayah Niskala memiliki sikap yang protektif pada Niskala. Akibat bipolar dan sikap protektif ayahnya, Niskala menjadi pribadi yang sangat tertutup dan tidak mudah bergaul. Niskala pun sampai harus menghentikan sekolahnya karena gangguan kesehatan dan protektif ayahnya.

Bagaimanakah Pendekatan Psikologi sosial pada Tokoh Dalam *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*?

Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa adanya pendekatan Psikologi sosial pada Tokoh dalam *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab* yang terjadi pada beberapa tokoh antara lain: Niskala, Pram, Dinda, Oktavianus, Mella, Dedi, Manajer kafe, Petugas Perpustakaan, Gilang dan Miko. Data yang dikaji Psikologi sosial yaitu 8 tokoh komunikasi, 9 tokoh pada sikap, dan 6 tokoh aspek tingkah laku. Psikologi sosial adalah bidang studi yang mempelajari bagaimana individu berinteraksi dan saling memengaruhi dalam konteks sosial. Jika kita menerapkan konsep psikologi sosial pada tokoh "*Ku Kira Kau Rumah*", kita dapat menganalisis bagaimana karakter ini berperilaku dan bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya. Dalam psikologi sosial, terdapat beberapa teori dan konsep yang dapat digunakan untuk menganalisis perilaku sosial seseorang.

Pernyataan tersebut sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safira, 2023) yang menyatakan bahwa dalam konteks tersebut peneliti merumuskan pertanyaan terkait bagaimana narasi komunikasi antar pribadi dua sahabat pada alur awal, tengah dan akhir dalam film *ku kira kau rumah*, apakah kebutuhan hubungan antar pribadi anak yang mengalami gangguan mental dengan sahabatnya terpenuhi.

Hasil analisis data penelitian ini mengkaji psikologi sosial dan Kesehatan mental. Data yang dikaji Psikologi sosial yaitu komunikasi, sikap, dan tingkah laku. Berikut adalah beberapa aspek yang mungkin dapat diterapkan dalam analisis psikologi sosial pada tokoh "*Ku Kira Kau Rumah*":

Bagaimanakah Pendekatan Kesehatan Mental pada Tokoh Dalam Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab?

Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa adanya pendekatan Kesehatan Mental pada Tokoh dalam Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab yang terjadi pada beberapa tokoh antara lain: Niskala, Pram, Dinda, Oktavianus, Mella, Dedi, Manajer kafe, Petugas Perpustakaan, Gilang dan Miko. Di sisi Kesehatan mental para tokoh yang terlibat di dalam sebuah cerita disajikan salah satunya masalah gangguan kesehatan jiwa yang sering terjadi di Indonesia berikut : ada 5 tokoh kategori kecemasan, 2 tokoh kategori depresi, 1 tokoh Gangguan Psikosis Akut, dan 1 tokoh Gangguan Jiwa pada Anak dan Remaja. Kondisi mental yang sehat pada tiap individu tidaklah dapat disamaratakan. Kondisi inilah yang semakin membuat urgensi pembahasan kesehatan mental yang mengarah pada bagaimana memperdayakan individu, keluarga, maupun komunitas mampu menemukan, menjaga, dan mengoptimalkan kondisi sehat mentalnya dalam menghadapi sehari-hari.

Namun demikian, dalam film atau karya fiksi apapun, karakter-karakter sering kali dapat mengalami berbagai tantangan dan kondisi yang mempengaruhi kesehatan mental mereka. Beberapa contoh kondisi kesehatan mental yang mungkin muncul dalam film termasuk depresi, kecemasan, gangguan stres pasca trauma, gangguan kepribadian, atau masalah lainnya.

Jika ada karakter dalam film "Ku Kira Kau Rumah" yang mengalami perubahan mood yang signifikan, perilaku yang tidak biasa, atau mengungkapkan tanda-tanda stres atau kesulitan emosional yang kuat, maka bisa jadi ada pertanda adanya masalah kesehatan mental dalam cerita tersebut.

Pernyataan tersebut sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andrianto & Fianto, 2021, p. 20) Penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai korban dengan latar belakang Gangguan stres pascatrauma, gambaran fisik korban dari kasus pemerkosaan, agar pembaca lebih peka terhadap perilaku orang terdekat di lingkungan sekitar yang dirasa mengalami hal tersebut sehingga mengerti bagaimana cara mengatasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana gambaran seseorang dalam cara *Coping Stress* dirinya terhadap Gangguan stres pascatrauma.

Hasil analisis data penelitian ini mengkaji Kesehatan mental. Data yang dikaji Kesehatan mental yaitu komunikasi, sikap, dan tingkah laku. Berikut adalah beberapa aspek yang mungkin dapat diterapkan dalam analisis Kesehatan mental pada tokoh "Ku Kira Kau Rumah":

Disajikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kesehatan mental cerita dalam film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab. Kategori yang pertama dalam film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab yaitu Kecemasan. Kecemasan merupakan masalah yang umum terjadi pada setiap orang yang diawali oleh adanya objek sensasi perasaan takut dan gelisah, namun kondisi ini tidak jarang dianggap normal karena masih mampu dikontrol dan tergantung tingkatannya. Ada beberapa yang dikaji oleh peneliti terdapat 5 tokoh pada aspek kecemasan. Antara lain; Niskala, Pram, dinda, Oktavianus dan Mella. Dari kelima tokoh tersebut yang peneliti lakukan ialah adanya aspek *Cognition* dalam film Ku Kira Kau Rumah.

Bagaiamanakah keterkaitan antara faktor Psikologi sosial dan kesehatan mental pada Tokoh dalam Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab?

Dalam film "Ku Kira Kau Rumah" karya Umay Sahab, terdapat keterkaitan antara faktor psikologi sosial dan kesehatan mental tokoh dalam cerita. Psikologi sosial mempelajari bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana konteks sosial memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku mereka. Berikut adalah beberapa contoh keterkaitan antara faktor psikologi sosial dan kesehatan mental tokoh dalam film tersebut:

Identitas sosial tokoh dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya. Jika tokoh mengalami konflik identitas atau kesulitan dalam memahami dirinya dalam konteks sosial tertentu, hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan mentalnya. Misalnya, jika tokoh merasa terisolasi atau tidak diterima oleh kelompok sosialnya, hal ini dapat menyebabkan stres, kecemasan, atau depresi.

Dukungan Sosial: Dukungan sosial yang diterima atau tidak diterima oleh tokoh juga dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya. Jika tokoh mendapatkan dukungan emosional dan sosial yang kuat dari orang-orang di sekitarnya, hal ini dapat meningkatkan kesehatan mentalnya. Namun, jika tokoh merasa tidak didukung atau kesepian, hal ini dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental seperti depresi atau kecemasan.

Pengaruh Sosial: Pengaruh sosial dari orang-orang di sekitar tokoh dapat memengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertindak. Jika tokoh terpapar pada norma-norma dan harapan sosial yang tidak realistis atau merasa tertekan oleh tekanan konformitas, ini dapat berdampak negatif pada kesehatan mentalnya. Tokoh mungkin mengalami stres, penekanan diri, atau kebingungan mengenai identitas dan nilai-nilai pribadinya. Persepsi Sosial: Persepsi sosial tokoh tentang dirinya dan orang lain juga dapat memengaruhi kesehatan mentalnya. Jika tokoh memiliki persepsi negatif tentang diri sendiri atau mengalami stereotipe dan diskriminasi dari orang lain, hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti rendahnya harga diri, kecemasan sosial, atau depresi.

KESIMPULAN

Sebuah kesimpulan dapat dibuat berdasarkan penelitian tentang psikologi sosial dan kesehatan mental tentang karakter dalam film Ku Kira Kau Rumah oleh Sahab. Beberapa karakter, terutama karakter Niskala, terlibat dalam psikologi sosial dan kesehatan mental dalam penelitian ini. yang mana karakter Niskala mengalami penyakit bipolar. Gangguan bipolar, juga dikenal sebagai gangguan afektif bipolar, adalah gangguan mental yang ditandai oleh perubahan suasana hati yang luar biasa.

Peneliti membahas tentang psikologi sosial dan Kesehatan mental dari film Ku Kira Kau Rumah karya Umay Sahab. Hasil analisis data penelitian ini mengkaji psikologi sosial dan Kesehatan mental. Data yang dikaji Psikologi sosial yaitu komunikasi, komunikasi dibagi menjadi dua bagian salah satunya komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Komunikasi satu arah terdapat 8 tokoh dan dua arah juga terdapat 8 tokoh. 9 tokoh pada kategori sikap, dan 6 tokoh aspek tingkah laku.

Kesehatan mental para tokoh yang terlibat di dalam sebuah cerita disajikan salah satunya masalah gangguan kesehatan jiwa yang sering terjadi di Indonesia berikut: kecemasan, depresi, Gangguan Psikosis Akut, dan Gangguan Jiwa pada Anak dan Remaja. Ada 5 tokoh kategori kecemasan, 2 tokoh kategori depresi, 1 tokoh Gangguan Psikosis Akut, dan 1 tokoh Gangguan Jiwa pada Anak dan Remaja.

Keterkaitan antara Psikologi Sosial dan Kesehatan Mental dalam Film Umay Sahab "Ku Kira Kau Rumah" menunjukkan hubungan antara elemen psikologi sosial dan kesehatan mental karakter dalam cerita. Psikologi sosial menyelidiki bagaimana orang berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana konteks sosial memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku mereka. Namun, secara umum, dapat dikatakan bahwa penulis sering menggunakan karakter dan plot untuk menyelidiki hubungan antara elemen psikologi sosial dan kesehatan mental dalam banyak karya sastra. Dalam sebuah cerita, hal-hal seperti hubungan interpersonal, konflik sosial, dukungan sosial, dan persepsi diri sering memengaruhi kesehatan mental karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, N., & Fianto, A. A. (2021). Analisis Isi Gangguan Stress Pasca Trauma Dalam Film Horse Girl Karya Jeff Baena. https://Eprints.Uinsaizu.Ac.Id/17710/1_Zulfia%20Alifita_1617011046.Pdf,2.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Carolina, R., Missriani, & Fitriani, Y. (2021). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Sang Pewarta Karya Aru Armando. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.
- Damono, S.D. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irfan, Widodo, D., Purba., Putri, K.N., & Ahmad, M. (2022). *Pengantar Kesehatan Mental*. Yayasan Kita Menulis
- Latipun. (2019). *Kesehatan Mental*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mursid A., M. A., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama.
- Putri, R.U., Missriani, & Fitriani, Y. (2021). Nilai-Nilai Moral, Pendidikan Dan Sosial Dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10444.
- Safira, A.F. (2023). *Komunikasi Antarpribadi Dua Sahabat Dengan Anak Yang Mengalami Gangguan Mental Dalam Film Ku Kira Kau Rumah*. Skripsi.
- Sarwono, S.W. (2021). *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, Ani Putra, M. G., Herdiana, I., & Irfan, I. N. (2021). *Pengantar Psikologi Sastra*. Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan Unair (AUP).
- Utami, P. I., Rukiyah, S., & Indrawati, S. W. (2022). Semiotika Pada Film Rumput Tetangga Karya Guntur Soeharjanto. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, Vol. 6 No. 2. <https://Doi.Org/10.23887/Jppsh.V6i2.47257,286>.
- Wardiah, D. (2016). *Nilai-Nilai Pendidikan Pada Novel Pak Guru Karya Awang Suryo*. Prossiding.